



**PENDAMPINGAN BELAJAR TAHSIN AL-QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA ANAK USIA SMP DI KAMPUNG
CIHANJAWAR KOLOT**

**ASSISTANCE IN LEARNING AL-QUR'AN RECITATION TO IMPROVE AL-QUR'AN
READING AND WRITING SKILLS IN JUNIOR HIGH SCHOOL AGED CHILDREN IN
KAMPUNG CIHANJAWAR KOLOT**

Ade Halimah^{1*}, Adriansah², Dede Supendi³

^{1,2,3}STAI DR. KH. EZ. Muttaqien, Purwakarta, Indonesia

adeh5064@gmail.com

Abstrak: pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh STAI DR. KH.EZ Muttaqien Purwakarta ini bertempat di Kampung Cihanjavar Kolot rt.01 Desa Cihanjavar Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat. Tujuan dari dilaksanakannya pengabdian ini adalah sebagai salah satu pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan menggunakan pendekatan PAR (*Participatory Action Research*). Selama pengabdian berlangsung kami menemukan bahwa di kampung Cihanjavar Kolot ini anak-anak harus menempuh jarak yang cukup jauh ke Sekolah, dan mereka hanya bersekolah di sekolah umum saja, sehingga karena banyak waktu luang kami mengadakan pendampingan belajar untuk anak-anak yang tinggal di sini dari anak usia dini hingga anak usia SMP. Pada pertemuan pertama saya berfokus mengobservasi anak-anak SMP dan ditemukan bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an mereka masih cukup rendah, hal ini di lihat dari kelancaran membaca Al-Qur'an yang masih terbata-bata, dan penggunaan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang belum tepat. Setelah dilaksanakan pendampingan belajar tahsin Al-Qur'an yang bertempat di Majelis Nururrohman, kemampuan baca tulis Al-Qur'an mereka menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Pada observasi awal hanya satu orang yang lancar membaca Al-Qur'an dari jumlah keseluruhan lima orang anak, dan pada saat tes akhir hasil menunjukkan empat orang anak sudah lancar membaca Al-Qur'an dan sesuai dengan Kaidah-kaidah Ilmu Tajwid dan tinggal satu orang yang belum lancar.

Kata Kunci: Pendampingan Belajar, Tahsin Al-Qur'an, Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

Abstract: community service organized by STAI DR. KH. EZ Muttaqien Purwakarta is located in Cihanjavar Kolot Village rt.01 Cihanjavar Village, Bojong District, Purwakarta Regency, West Java Province. The purpose of implementing this service is as one of the implementations of the Tri Dharma Perguruan Tinggi program in Indonesia. The method used in this service is to use the PAR (*Participatory Action Research*) approach. During the service we found that in Cihanjavar Kolot village, children have to travel a considerable distance to school, and they only go to public schools, so because of a lot of free time we hold learning assistance for children who live here from early childhood to junior high school age. In the first meeting I focused on observing junior high school children and found that their Qur'anic literacy skills were still quite low, this was seen from the fluency of reading the Qur'an which was still stammering, and the use of tajwid rules of science that were not appropriate. After the assistance in learning the Qur'an tahsin at Majelis Nururrohman, their Qur'an literacy skills showed a fairly good improvement. In the initial observation, only one person fluently read the Qur'an from a total of five children, and at the time of the final test the results showed that four children were fluent in reading the Qur'an and in accordance with the rules of Tajwid Science and only one person was not fluent.

Keywords: Learning Assistance, Tahsin Al-Qur'an, Qur'an Literacy (BTQ)

Received	Revised	Published
25 Maret 2023	09 April 2023	31 Mei 2023

Pendahuluan

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang merupakan salah satu mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril yang diawali dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Naas. Yang ditulis pada suatu mushaf dan diturunkan secara mutawatir atau berangsur-angsur, dan apabila kita membacanya maka menjadi suatu ibadah yang bernilai pahala untuk kita. (Husin)

Al-Qur'an merupakan kitab terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT, yang isinya mencakup segala pokok syari'at yang terdapat dalam kitab-kitanya sebelumnya. Al-Qur'an menjadi pedoman bagi setiap umat yang mempercayai dan mengamalkannya. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi umat muslim, bahkan Al-Qur'an merupakan obat dikala hati kita gundah.

Mengingat sangat pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman bagi umat Islam, maka umat Islam sudah seharusnya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Bahkan sebagai umat Islam bukan hanya bisa membaca tapi kita harus mau terus mempelajari dan memahami isi yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Membaca, mempelajari dan memahami Al-Qur'an bukan lah hal yang mudah. Tetapi apabila kita sudah cinta terhadap Al-Qur'an maka semua itu akan menjadi mudah. Ada banyak sekali cara dan metode dalam mempelajari Al-Qur'an, diantaranya yaitu metode Tahsin, metode Al-Barqi, Metode Iqra, metode Ummi dan lain sebagainya.

Penggunaan metode pembelajaran ini merupakan suatu keharusan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, hal ini bertujuan agar pembelajaran dapat lebih mudah diterima dan dipahami oleh anak. Penggunaan metode yang tepat akan memberikan hasil yang diharapkan, selain itu pembelajaran juga akan lebih aktif dan menyenangkan. Begitupun dalam mempelajari Al-Qur'an, pemilihan metode akan mempengaruhi hasil dari pembelajaran tersebut. Maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu metode tahsin. Metode tahsin merupakan metode yang bertujuan untuk memperbaiki dan memperindah bacaan Al-Qur'an sehingga bacaan kita sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, mulai dari makhorijul huruf, sifatul huruf, dan hukum tajwidnya.

Peneliti menggunakan metode tahsin ini karena peneliti menemukan di lingkungan rt. 01 ds. Cihanjawa ini diantara siswa SMP yang mengikuti pengajian di majlis Nururrohmah kebanyakan masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an dan kebanyakan penerapan hukum tajwid dan makhorijul huruf nya belum tepat. Sehingga melihat masalah ini peneliti merasa perlu adanya bimbingan belajar tambahan yang harus dilaksanakan terkait pembelajaran baca tulis qur'an di lingkungan rt.01 desa Cihanjawa dan peneliti akan mencoba metode yang berbeda dari metode yang biasa dilaksanakan disini.

Kata tahsin sendiri memiliki arti memperbaiki, kata ini berasal dari bahasa Arab *Hassana-Yuhassinu-Tahsinan* dengan arti memperbaiki, memperindah, atau memperbaiki bacaan (Fathah, 2021). Sedangkan Menurut Abdur Rauf metode tahsin adalah salah satu cara untuk membaca Al-Qur'an yang menitikberatkan pada makhorij (tempat keluarnya

huruf), sifat-sifat huruf, dan Ilmu tajwid. Metode tahsin ini dapat dilakukan dengan metode talaqqi (bertemu langsung) dan musyafahah (pembetulan bibir saat membaca) berhadapan langsung dengan guru (Della Indah Fitriani, 2020).

Peneliti berharap dengan penggunaan metode tahsin pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan di lingkungan rt.01 desa Cihanjawa kecamatan Bojong ini dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa SMP khususnya dan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi mereka.

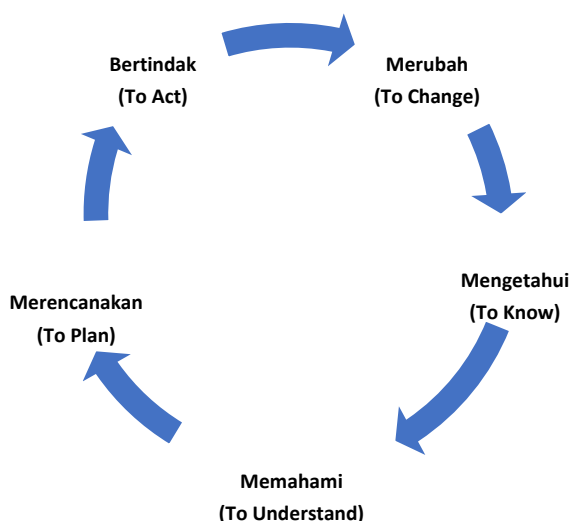
Metode

Kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DR. KH.EZ Muttaqien Purwakarta ini bertempat di kampung cihanjawa kolot rt.01 desa Cihanjawa Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta, yang dilaksanakan pada tanggal 01 Februari sampai dengan 05 Maret 2023.

Metode yang digunakan dalam kegiatan Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan PAR (*Participatory Action Research*). Menurut Kemmis dan McTaggart, PAR merupakan penelitian tindakan kegiatan sebagai hasil dari proses penelitian, yaitu penelitian yang diawali dengan merencanakan, melakukan tindakan atau aksi, dan evaluasi dari hasil tindakan. Proses penelitian tersebut merupakan tindakan dalam memahami dan mengubah praktik sosial serta melibatkan praktisi pada tahap-tahap penelitian (Soedjiwo).

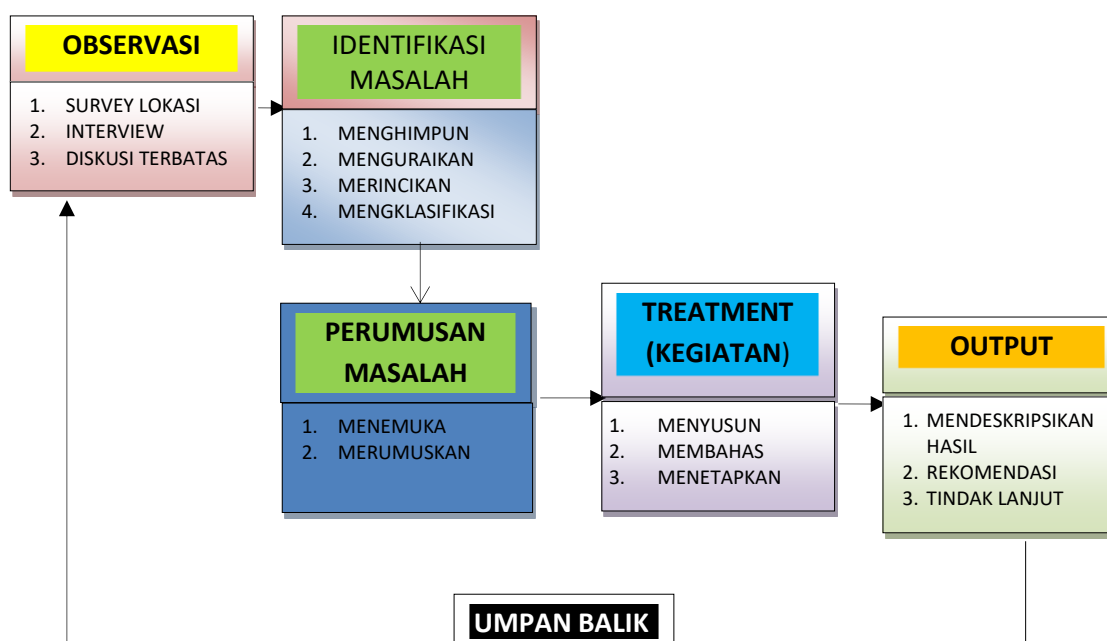
Pendekatan Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat (KPM) dengan *Participatory Action Research* (PAR) ini merupakan pendekatan yang dalam prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial di Masyarakat. Adapun siklus KPM dengan pendekatan PAR adalah sebagai berikut :

Gambar 1. Siklus KPM dengan Pendekatan PAR



Adapun yang menjadi sasaran penelitian yang kami laksanakan ini adalah anak-anak yang ada dilingkungan kampung cihanjawar kolot khususnya anak-anak yang duduk di bangku SMP.

Untuk mendapatkan data awal kami melakukan observasi dan juga wawancara kepada pihak pihak terkait, diantaranya adalah rt dan pengelola majlis ta'lim di lingkungan cihanjawar kolot. setelah melakukan observasi awal kami menemukan data bahwa anak-anak usia SMP yang ada di daerah ini berjumlah 5 orang dan mereka masih aktif mengikuti pengajian yang diselenggarakan setiap hari di majlis nururrohman. Setelah mendapat data tersebut, peneliti menindak lanjuti dan melaksanakan tes awal kepada anak-anak usia SMP yang ada di kampung Cihanjawar Kolot. Adapun kerangka pemecahan masalah yang kami lakukan adalah sebagai berikut :



Bagan 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Hasil dan Pembahasan

Pendampingan belajar yang kami laksanakan pada pengabdian di kampung cihanjawar kolot ini ber tempat di majlis nururrohman. Pendampingan belajar ini kami laksanakan untuk mengisi waktu luang bagi anak-anak di kampung cihanjawar. Karena, anak-anak yang tinggal disini kebanyakan hanya bersekolah di sekolah umum. Hal ini dikarenakan di kampung ini belum ada sekolah MDTA (Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Awaliyyah), sehingga sejak sekolah dasar pengetahuan keagamaan anak-anak disini hanya didapatkan dari sekolah umum dan pengajian setempat. Bahkan untuk sekolah baik tingkat PAUD hingga SMA mereka harus menempuh perjalanan yang jauh agar dapat bersekolah. Yang mengakibatkan ada beberapa anak yang tidak begitu mementingkan sekolah.

Pendampingan belajar ini dilakukan setiap hari sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Ada yang mendampingi anak-anak usia dini, ada yang mendampingi anak usia sekolah dasar, dan ada yang mendampingi anak usia SMP. Penulis sendiri disini akan fokus membahas mengenai pendampingan belajar tahsin Al-Qur'an pada anak usia SMP. Dimana setelah melakukan observasi awal di desa cihanjawa kolot ini, kami temukan anak usia SMP yang tinggal di lingkungan ini hanya berjumlah 5 orang.

Pendampingan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan melalui pembinaan, pengajaran, pengarahan dalam individu atau kelompok, belajar merupakan suatu faktor yang berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu (Wiwin Yulianingsih, 2021). pendampingan dapat disebut sebagai upaya yang dilakukan pendidik baik secara individual maupun secara kolaboratif bagi pertumbuhan serta perkembangan anak (Wiwin Yulianingsih, 2021).

Pendampingan belajar melalui bimbingan belajar ini merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seseorang pembimbing atau lebih yang memiliki keahlian dibidang tersebut dalam menentukan pilihan , penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Agus Santoso, 2019). Sedangkan menurut Bimo Walgito, bimbingan dapat diartikan sebagai bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada setiap individu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam kehidupannya, agar individu dapat mencapai kesejahteraan dalam hidupnya (Yuliani, 2022).

Dari beberapa penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa pendampingan belajar merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan sebagai upaya bantuan terhadap individu maupun kelompok agar dapat memecahkan masalah dan meningkatkan hasil belajar pada anak.

Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, tujuan dari bimbingan belajar adalah : a) agar siswa memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, b) memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat, c) memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif, d) memiliki keterampilan menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan, e) memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian (Yuliani, 2022).

Pendampingan belajar tahsin Al-Qur'an bagi anak usia SMP yang kami lakukan ini bertujuan agar meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi mereka. Al'Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang keasliannya akan terjaga hingga hari kiamat karena orisinalitas Al-Qur'an terus terjaga. Al-Qur'an merupakan pedoman dan menjadi petunjuk bagi kehidupan umat Islam di dunia ini. Al-Qur'an ini terdiri dari 30 Juz, 114 Surah dan 6.236 ayat.

Al-qur'an secara bahasa berasal dari kata Qara'a, yaqra'u, qur'an yang diartikan sebagai bacaan. Sedangkan secara istilah Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat yang sangat mulia, dan diturunkan secara mutawatir yang diawali dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Naas.

Sebagai umat Islam mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan. Membaca, mempelajari, dan memahami Al-Qur'an harus menjadi kebiasaan bagi kita. Dalam membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Ilmu Tajwid hukumnya adalah fardhu 'ain, sedangkan mempelajari ilmu tajwid secara keseluruhan hukumnya adalah fardhu kifayah (Fathah, 2021).

Pendampingan belajar Tahsin Al-Qur'an ini bertujuan agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, karena berdasarkan observasi awal yang kami lakukan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak SMP yang tinggal di kampung cihanjawar kolot ini masih rendah. Adapun data anak usia SMP yang ada di kampung cihanjawar kolot adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Data Anak Usia SMP

No.	Nama	JK	Sekolah	Kelas
1	Asep Rizky Dimyati	L	SMP Negri 3 Bojong	8
2	Alya Fitria Husna	P	MTs YPIA Cikeris	7
3	Azzahra Mamul Aeni	P	SMP Negri 3 Bojong	8
4	Cindy Aritiani	P	SMP Negri 3 Bojong	8
5	Ririn Zaskia	P	SMP Negri 3 Bojong	8

Dari ke lima anak tersebut hanya satu orang yang masuk kategori lancar membaca Al-Qur'an, dan empat orang lainnya masih terbata-bata dan belum sesuai dengan kaidah tajwid, terutama dalam pengucapan makhorijul hurufnya. Masih banyak yang kurang tepat dan tertukar. Adapun data tes awal yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Data Tes Awal

No.	Nama	Indikator Penilaian			Jumlah
		Ketepatan Tajwid	Makhroj	Kelancaram	
1	Asep Rizky Dimyati	3	5	5	13
2	Alya Fitria Husna	4	3	6	13
3	Azzahra Mamul Aeni	5	5	7	17
4	Cindy Aritiani	4	4	5	13
5	Ririn Zaskia	4	5	5	14

Keterangan Penilaian :

1-5 : Kurang Sesuai

5-8 : Sesuai

9-10 : Sangat Sesuai

Tahsin sendiri memiliki arti membaguskan, memperindah, memperbaiki, menghiasi, atau membuat lebih baik dari semula. Secara iltilah ilmu tahsin adalah ilmu tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam ilmu Tajwid (Husin, 2022).

Dalam pelaksanaan pendampingan belajar tahsin Al-Qur'an ini ada beberapa langkah metode yang dapat digunakan dalam mengajarkan Al-Qur'an, diantaranya adalah :

1. Privat/Sorogan/Individual, privat adalah memberikan materi sesuai dengan kemampuan yang menerima pelajaran, sehingga dengan demikian privat itu adalah proses belajar mengajar yang dilakukan satu per satu.
2. Klasikal-individual, klasikal cakupannya lebih luas jika dibandingkan dengan

individual/sorogan, karena klasikal ini merupakan pembelajaran secara kelompok atau bersama-sama dalam suatu kelas.

3. Klasikal Baca Simak (KBS), yaitu strategi mengajar dengan klasikal yang kemudian dilanjutkan dengan individu, tetapi disimak oleh pendidik dan peserta didik lainnya. (Della Indah Fitriani, 2020)

Pada pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang peneliti laksanakan di desa cihanjawa kolot ini menggunakan metode yang ketiga. Dimana dalam pelaksanaannya pendamping mengajarkan secara kelompok terlebih dahulu lalu diakhiri dengan individual antara pendamping dan anak.

Pendampingan belajar tahsin ini dilaksanakan seminggu sekali, dan saat pembelajaran secara kelompok, pendamping juga menjelaskan terkait ilmu tajwid pada ayat yang dibaca, mulai dari hukum tajwid nya, makhorijul huruf, dan sifatul huruf. Yang Selanjutnya anak di tes satu persatu untuk kembali mengulang ayat yang sudah di baca secara baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwidnya. Dan pada pertemuan terakhir anak di uji dengan membaca Al-Qur'an secara individual tanpa diberi contoh terlebih dahulu.

Hasil dari pendampingan belajar tahsin Al-Qur'an yang kami laksanakan di kampung cihanjawa kolot sejak tanggal 01 Februari hingga 05 Maret 2023 ini kami katakan berhasil. Karena berdasarkan observasi awal dimana masih ada 4 orang anak yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an dan pemahaman ilmu tajwid yang kurang, setelah dilakukan pendampingan belajar tahsin maka dari 5 anak yang mengikuti pendampingan ini hanya 1 orang anak yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Itupun dalam pelafalan huruf nya sudah sesuai dengan makhorijul hurufnya. Berikut data hasil pendampingan belajar tahsin Al-Qur'an :

Tabel 3. Data Tes Akhir

No.	Nama	Indikator Penilaian			Jumlah
		Ketepatan Tajwid	Makhroj	Kelancaram	
1	Asep Rizky Dimyati	5	8	7	20
2	Alya Fitria Husna	6	8	10	24
3	Azzahra Mamul Aeni	8	9	10	27
4	Cindy Aritiani	7	8	10	25
5	Ririn Zaskia	7	9	10	26

Keterangan Penilaian :

1-5 : Kurang Sesuai

5-8 : Sesuai

9-10 : Sangat Sesuai

Berdasarkan hasil penilaian akhir yang kami lakukan maka hanya satu orang yang masih tergolong kurang tepat dalam pembacaan hukum tajwid. Untuk kelancaran membaca dan makhrojnya sudah hampir sempurna, tetapi masih ada beberapa yang kurang tepat. Sehingga melihat hasil tersebut pendampingan belajar tahsin Al-Qur'an ini mampu meningkatkan kemampuan Baca TuliS AL-Qur'an (BTQ) pada anak usia SMP di kampung

Cihanjawar kolot.



Gambar 1. Pelaksanaan Pendampingan Belajar Tahsin

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa temuan yang peneliti temukan, diantaranya adalah: 1) anak-anak disini hanya menempuh pendidikan umum saja, karena tidak ada sekolah MDTA, 2) jarak antara rumah dan sekolah yang jauh, sedikit menghambat pendidikan anak-anak, 3) anak-anak usia SMP yang ada di kampung cihanjawar kolot ini masih memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang rendah. Melihat permasalahan ini peneliti mencoba memecahkan masalah yang ada dengan mengadakan pendampingan belajar tahsin Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak SMP. Peneliti mencari metode pembelajaran yang berbeda dari biasanya yang lebih memudahkan anak untuk memahami dan mempelajari Al-Qur'an. Maka peneliti mencoba menggunakan metode tahsin Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada anak usia SMP yang ada di kampung Cihanjawar Kolot ini. Dan setelah melaksanakan pendampingan belajar ini maka dapat dikatakan berhasil, karena dapat meningkatkan kemampuan membaca dan juga pemahaman anak-anak usia SMP dalam mempelajari Al-Qur'an.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintahan Desa Chanjawar, juga kepada ketua rt Cihanjawar kolot, dan pimpinan majlis nururrohman yang telah memberikan dukungan dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat ini. Sehingga program pengabdian ini dapat berjalan dengan baik hingga akhir.

Referensi

Abdullah, N. (2020). Pengembangan Model Pembinaan Tahsin Qira'ah Al-Qur'an Berbasis PAIKEM Pada Mahasiswa. *Education and Learning Journal*, 64-73.

- Agus Santoso, Y. R. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneg Lamongan . *Abdimas Berdaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 36-43.
- Ahmad Annuri. (2017). Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid. In Pustaka Al-Kautsar.
- Assingkily, M.S. (2019). Peran Program Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *Jurnal MUDARRISUNA*, 186-215.
- Della Indah Fitriani, F. H. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas . *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 15-30.
- Fathah, M. U. (2021). Metode Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren SMP MBS Bumiayu. *Ilmu Ushuludin* , 188-203.
- Fauzi Rosmerry R., Supendi, D (2022). Penyuluhan terhadap Orang Tua dalam Mendidik Prilaku Beribadah Anak. *Jurnal Abmas*, Juni 2022 Vol 22, No 1 (2022), DOI: <https://doi.org/10.17509/abmas.v22i1.47586>
- Heri Khoiruddin, Adjeng W.K. (2020). Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Berbasis Metode Tilawati. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 56-68.
- Husin, M. A. (2022). Implementasi Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MI Darul Falah . *Al-Muhith : Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits* , 16-25.
- Hodijah, S. ., & Supendi, D. (2021). Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasaan Spiritual Peserta Didik Kelas X di MA Al-Huda Jatiluhur. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(02), 77–93. <https://doi.org/10.52593/pdg.02.2.02>
- Pramono, S.Y. (2019). Kualitas Sistem Pembelajaran Pengajar *Tahsin* dan *Tahfidz* di Organisasi *Starup* Pengajar Diponegoro Yogyakarta. *Teknodika : Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan*. 10-25.
- Rindiyan, R.,Dharma, SH., Supendi, D (2022). Pemberdayaan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Minat Mengaji Siswa Sekolah Dasar Desa Cipeundeuy. *Jurnal INDONESIA RAYA (Pengabdian pada Masyarakat Bidang Sosial, Humaniora, Kesehatan, Ekonomi dan Umum)*, 3(01), 25-32. <https://doi.org/10.37638/indonesiaraya.3.1.25-32>
- Rohayati, S., Supendi, D., & Sanusi, M. (2022). Pengaruh Emotional Quotient (EQ) Terhadap Akhlak Siswa Kepada Guru Kelas X 2 di MA Daarul Ma'arif Pasawahan. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan studi Islam*, 3(01), 25-34.
- Royani, R., & Supendi, D. (2023). The Correlation of Developing the Character Values of Scouting Education with the Learning of Islamic Religious Education. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(01), 49–64. <https://doi.org/10.52593/pdg.04.1.04>
- Supendi, D. (2022). *Balada Essay; 21 Opini Catatan Kecil*. Solok: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Soedjiwo, N. A. (t.thn.). Implementasi Mata Kuliah PAR (Participatory Action Research) di TPQ Al-Magfiroh Denpasar Bali.

Wiwin Yulianingsih, S. R. (2021). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19 . *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 1138-1327.

Yuliani, M. F. (2022). Pendampingan Belajar Pada Masa Pandemi Bagi Siswa Desa Banyakan Kediri. *JOONG-KI : Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 311-315.